

PENGARUH SIKAP TERHADAP UANG DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWI RANTAU KOST PUTRI GRIYA HIJAU

Cindy Maxentia¹, Habiburahman²

^{1,2} Universitas Bandar Lampung
cindy.21011019@student.ubl.ac.id¹, habiburahman@ubl.ac.id²

ABSTRAK

Sikap yang bijaksana dalam keuangan serta kemampuan dalam mengendalikan diri, sangat penting dalam mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan, terutama bagi yang merantau, dihadapkan dengan tantangan dalam mengelola keuangan terbatas dari orang tua. Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap uang dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswi rantau kost Putri Griya Hijau. Populasi sebanyak 40 responden yakni mahasiswi di Kost Putri Griya Hijau, dengan menggunakan teknik sensus. Dimana seluruh mahasiswi di Kost Putri Griya Hijau terdapat 40 orang yang diikutsertakan. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Metode yang diterapkan yakni pengujian, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi. Hasil yang diperoleh yaitu, tidak terdapatnya pengaruh signifikan Sikap terhadap uang terhadap Perilaku manajemen keuangan mahasiswi rantau Kost Putri Griya Hijau, dan terdapatnya pengaruh kontrol diri terhadap Perilaku manajemen keuangan mahasiswi rantau Kost Putri Griya Hijau secara parsial. Hasil uji F menyatakan, Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri terdapat pengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswi rantau kost Putri Griya Hijau.

Kata Kunci: Sikap Terhadap Uang, Kontrol Diri, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

A wise attitude towards money and the ability to control oneself are very important in developing financial management behavior, especially for those who migrate, faced with the challenge of managing limited finances from parents. The purpose of this study was to analyze the effect of attitudes towards money and self-control on the financial management behavior of female students in the Putri Griya Hijau boarding house. The population was 40 respondents, namely female students at the Putri Griya Hijau Boarding House, using the census technique. Where all 40 female students at the Putri Griya Hijau Boarding House were included. Data collected through questionnaires. The method applied is testing, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis testing, coefficient of determination test. The results obtained are, there is no significant effect of attitude towards money on the financial management behavior of overseas female students at Kost Putri Griya Hijau, and there is an effect of self-control on the financial management behavior of overseas female students at Kost Putri Griya Hijau partially. The results of the F test stated, Attitude Towards Money and Self-Control there is a significant influence on the Financial Management Behavior of female boarding students.

Keyword: Attitude Toward Money, Self-Control, Financial Management Behavior

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, terdapatnya sejumlah perubahan yang terjadi saat ini diberbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam bidang ekonomi di banyak negara, termasuk Indonesia. Sejalan dengan keinginan dan kebutuhan manusia yang semakin meluas saat ini, banyak mahasiswi yang kehilangan kendali dan mengalami kesulitan untuk membedakan antara kebutuhan dasar dan keinginan saja. Dengan seiring berkembangnya

teknologi dan informasi pada masa kini, telah membuat banyak hal menjadi lebih mudah diberbagai bagian dalam kehidupan hari-hari. Termasuk dalam hal keuangan. Sebagai generasi muda yang hidup dalam era digital, mahasiswi dihadapkan berbagai kemudahan dalam transaksi keuangan, mulai dari layanan perbankan digital hingga aplikasi e-wallet (dompet elektronik). Bahwa, meskipun ada banyak manfaat dari kemajuan ini, dan ada juga tantangan,



terutama dalam hal pengelolaan keuangan pribadi. Mahasiswi yang merantau adalah mahasiswi yang tinggal jauh dari orang tua, sehingga dituntut untuk mampu mengatur keuangannya dengan cara mandiri, supaya memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Hasil pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Menyatakan bahwa adanya kelompok masyarakat, termasuk mahasiswa, yang masih perlu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pengelolaan keuangan. Tujuan survei tersebut ialah untuk menentukan faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Data dari Survei Nasional dan Inklusi Keuangan menyatakan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman keuangan terendah sebesar 56,42%. Terutama bagi mahasiswa yang merantau yang harus mandiri secara finansial tetapi menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Pemahaman keuangan yang rendah dapat menyebabkan sikap keuangan dan cara mengelola keuangan menjadi rendah. Pemahaman keuangan yang rendah cenderung individu melakukan perilaku konsumtif. (Melinda et al., 2021) menjelaskan Perilaku konsumtif merujuk pada tindakan seseorang, dipengaruhi dengan faktor sosial dalam kehidupannya dan dituntukan mengkonsumsi secara berlebihan dan tidak terencana dengan baik.

(Wulandari, 2020) Perilaku manajemen keuangan yaitu bagaimana cara setiap individu mengatur keuangan sehari-hari dengan pengelolaan, pengendalian, penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, penyimpanan. Perilaku keuangan seseorang yang sehat dapat menghasilkan hal-hal positif seperti keuangan yang stabil, pengeluaran sesuai perencanaan (Habiburrahman, 2024). Menurut (Topa et al., 2018) Manajemen keuangan melibatkan perubahan perilaku dan keputusan berdasarkan kebutuhan dan kesulitan dalam mengimplementasikannya, serta bakat dan peluang individu untuk mencapainya. (Dunan & Liyana, 2014) Setiap individu termasuk mahasiswi rantau dapat bertanggung jawab dalam mengelola keuangannya. Berdasarkan hal ini, dengan adanya pengelolaan keuangan yang tersusun dan sistematis, sangat penting bagi mahasiswa terutama bagi yang merantau agar mereka dapat menghindari masalah keuangan seperti kekurangan dana, hutang, dan pengeluaran dana yang berlebihan. Menurut (Puspita, 2019) Apabila seseorang tidak dapat mengetahui konsep tentang keuangan yang seimbang, maka perilaku keuangan

akan menjadi terhambat dan tidak bisa berkembang secara normal. Dengan itu penting sekali Individu dapat mengembangkan perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan. Sikap terhadap uang ialah perasaan keyakinan seseorang tentang uang yang mempengaruhi cara mereka memperlakukan, mengelola, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Sikap terhadap uang yang mencerminkan pandangan dan nilai individu tentang uang, berpengaruh besar pada keputusan keuangan masing-masing. Dengan adanya sikap yang tidak bijak, seperti melihat uang sebagai alat untuk kepuasan jangka pendek atau status sosial, dapat menyebabkan perilaku konsumtif yang berlebihan. Sikap terhadap uang mencakup berbagai karakteristik emosional dan kognitif, seperti cara pandang seseorang terhadap cara kerja uang, arti penting uang dalam kehidupan, dan nilai yang mereka tempatkan pada uang. Hal ini mencakup berbagai komponen afektif dan mental, termasuk bagaimana seseorang memandang uang, bagaimana uang cocok dengan kehidupan mereka, dan nilai seperti apa yang mereka tempatkan pada uang. (Muhammad Shohib, 2015) menyatakan sikap yang berhubungan dengan uang dapat mengarah pada perilaku yang tidak rasional, termasuk keserakahan, balas dendam, ketakutan, dan perilaku antisosial. Disisi lain, Kontrol diri yakni kemampuan untuk mengendalikan emosi, ide, dan tindakan seseorang sejalan dengan tujuan yang diinginkan, terlepas dari godaan, atau kecenderungan untuk bertindak sebaliknya. dikenal sebagai kontrol diri. Apabila seseorang memiliki tingkat pengendalian diri yang rendah, dengan demikian seseorang lebih cenderung melakukan perilaku konsumtif secara berlebihan dan tidak terencana dengan baik. Sebaliknya mahasiswi dengan kontrol diri yang kuat lebih cenderung untuk menabung dan mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan. Membeli sesuatu dan menyadari bahwa perilaku boros akan berdampak negatif serta meningkatkan ketidakstabilan keuangan di masa depan, berusaha untuk mencapai tingkat pengeluaran yang lebih rendah dari pendapatan, dapat menahan godaan untuk berbelanja ketika seseorang tidak memiliki uang yang cukup. Sesuai dengan perencanaan keuangan, yang dilakukan setiap bulan, tidak mudah terpicak dengan penawaran, atau marketing, selalu memilih untuk menabung ketika mereka Memiliki uang lebih (Nafisah, 2020).



Banyaknya mahasiswi rantau sangat sering dihadapkan dengan tantangan dalam mengelola keuangan secara mandiri, terutama karna keterbatasan sumber dana yang berasal dari orang tua, Dengan pengeluaran yang tidak terkendali dan kurangnya pemahaman tentang masalah keuangan, mahasiswi yang tinggal jauh dari orang tua sangat sering menghadapi masalah dalam mengelola keuangan secara mandiri. Selain itu, kehidupan di kota besar atau di kampus juga seringkali mendorong gaya hidup konsumtif, yang dimana mahasiswa seringkali terdorong untuk mengikuti tren atau standar sosial tertentu, dengan tidak selalu sesuai dengan kondisi keuangan mereka. Situasi ini semakin memburuk ketika siswa tidak dapat mengendalikan diri, yang mengarah pada pengeluaran impulsif atau tidak terencana. Situasi ini tidak hanya menyebabkan mahasiswa mengalami masalah keuangan setiap bulan, tetapi juga menghalangi mereka untuk menjadi lebih stabil dalam jangka Panjang.

Penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan, seperti literasi keuangan (Humaira & Sagoro, 2018), sikap terhadap uang (Amalia Nusron et al., 2018), dan kontrol diri (Herlindawati, 2017). Namun, hasil penelitian tersebut menunjukkan temuan yang beragam. Contohnya, penelitian oleh (Agus Dwi Cahya et al., 2021), dan (Sri Mulyati, 2021) mengemukakan bahwa sikap terhadap uang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan dalam konteks tertentu. Sebaliknya, penelitian lain (Herdjiono & Damanik, 2016) menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari sikap terhadap uang terhadap perilaku manajemen keuangan.

Di sisi lain, penelitian tentang kontrol diri secara konsisten menunjukkan pengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, seperti yang dikemukakan oleh (Komarudin et al., 2020), dan (Wicaksono & Nuryana, 2020). Namun, mayoritas penelitian ini dilakukan pada populasi umum mahasiswa atau pelaku usaha, sehingga konteks khusus mahasiswa rantau yang tinggal di kost belum banyak dijelaskan.

Penelitian ini mengisi kesenjangan dengan mengkaji pengaruh sikap terhadap uang dan kontrol diri dalam konteks mahasiswa perantauan, khususnya di kalangan penghuni Kost Putri Griya Hijau. Fokus penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengidentifikasi bagaimana faktor-

faktor internal memengaruhi pengelolaan keuangan dalam situasi yang lebih spesifik, di mana mahasiswa menghadapi keterbatasan dana serta tantangan hidup mandiri yang jauh dari orang tua.

Terdapatnya tujuan pada penelitian ini ialah Untuk menganalisis pengaruh Sikap terhadap uang dan Kontrol diri, secara parsial ataupun secara simultan, terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswi rantau Kost Putri Griya Hijau. Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan lebih mendalam tentang pentingnya sikap yang positif pada keuangan dan kemampuan dalam mengendalikan diri dalam mengelola keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sikap Terhadap Uang

Sikap terhadap uang ialah pandangan, opini, dan penilaian tentang keadaan keuangan (Herdjiono & Damanik, 2016). Dengan memiliki sikap yang positif dan seimbang mengenai uang, akan menghasilkan perilaku finansial yang positif dan terarah. (Muhammad Shohib, 2015) menyatakan sikap yang berhubungan dengan uang dapat mengarah pada perilaku yang tidak rasional, termasuk keserakahan, balas dendam, ketakutan, dan perilaku antisosial.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dari (Amalia Nusron et al., 2018), (Herdjiono & Damanik, 2016) (Gunawan, 2024), (Ali et al., 2016) mengemukakan bahwa, terdapatnya pengaruh signifikan sikap terhadap uang terhadap perilaku manajemen keuangan. Sikap terhadap uang menurut Yamauchi dan Templer (1982) (dalam Muhammad Shohib 2015) Terdapat 5 dimensi : (1) power-prestige (2) retention time (3) distrust (4) quality (5) anxiet

Kontrol Diri

Kontrol diri ialah kemampuan untuk mengendalikan emosi, ide, dan perilaku seseorang sesuai dengan tujuan yang diinginkan, terlepas dari godaan, atau kecenderungan untuk bertindak sebaliknya. dikenal sebagai kontrol diri. (Ghufron, M. N., & Risnawita, 2010) kontrol diri ialah kemampuan setiap individu terhadap kepekaan dengan membaca situasi diri dari lingkungannya. Jika seseorang mempunyai pengendalian diri, mereka mampu menahan keinginan impulsif atau dorongan yang muncul secara tiba-tiba tanpa perencanaan yang matang. Membuat keputusan jangka panjang yang lebih bijaksana. Kontrol diri mengacu pada kemampuan untuk menilai perilaku setiap individu dengan



adanya standar tertentu seperti etika dan aturan dimasyarakat, dengan tujuan membentuk perilaku positif. Diartikan bahwa secara individu seseorang dapat memiliki kemampuan untuk memulai perilaku yang baik Baumeister & Boone (2004) (dalam Dwi Marsela & Supriatna, 2019).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu dari (Herlindawati, 2017), (Komarudin et al., 2020), (Wicaksono & Nuryana, 2020), (Putra, 2014) mengemukakan bahwa, terdapatnya pengaruh signifikan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan.

Faktor-faktor kontrol diri

Adapun faktor dari (Ghufron, M. N., & Risnawita, 2010) meliputi :

1. Faktor Internal (dari diri sendiri)
Salah satu yang menjadi faktor tersebut ialah usia, seiring bertambahnya usia seseorang, kemampuan mereka dalam mengedalikan diri cenderung meningkat.
2. Faktor Eksternal (lingkungan individu)
Salah satu yang menjadi faktor tersebut ialah dengan adanya kemampuan mengontrol diri setiap individu dipengaruhi oleh keluarga terutama orangtua. Dengan adanya Tingkat kedisiplinan orang tua pada anaknya biasanya disertai dengan pengendalian diri yang tinggi sehingga sikap kedisiplinan orangtua yang konsisten tertanam dalam diri anak dan menjadi pengendalian diri bagi anak.

Indikator kontrol diri menurut (Ghufron, M. N., & Risnawita, 2010) : (1) kemampuan mengelola perilaku, (2) kemampuan mengendalikan stimulus, (3) kemampuan mendapatkan informasi, (4) kemampuan melakukan penilaian, (5) kemampuan dalam membuat keputusan.

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku merupakan reaksi setiap individu terhadap stimulus, skinner dalam (Mahyarni, 2013). Adanya faktor dalam munculnya perilaku ialah niat seseorang untuk berperilaku tertentu. Niat tidak akan muncul tanpa adanya determinasi yang mempengaruhi. *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991) perilaku seseorang termasuk perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi dengan tiga faktor meliputi sikap terhadap perilaku, norma subyektif (pengaruh dari orang sekitar), pengendalian perilaku yang dirasakannya. Perilaku manajemen keuangan ialah bagaimana seseorang mengatur keuangan mereka, untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan. Perilaku manajemen keuangan mengacu pada kompetensi

seseorang untuk menyusun rencana, mengalokasikan anggaran, melakukan pemeriksaan, mengelola, mencari serta menyimpan dan untuk kebutuhan harian (Dayanti et al., 2020) Perilaku manajemen keuangan yakni upaya untuk memahami pola berpikir, termasuk proses emosional dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan (Siska, 2020). Menurut (Puspita, 2019) jika tidak dapat mengetahui konsep tentang keuangan yang seimbang, maka perilaku keuangan akan menjadi terhambat dan tidak bisa berkembang secara normal. Dengan itu penting sekali Individu dapat mengembangkan perilaku keuangan yang berguna untuk masa depan. (Waty, 2021) Tanpa manajemen keuangan yang tepat, setiap individu akan mengalami kesulitan untuk mengatur keuangan mereka untuk menyalurkan uang dan berinvestasi. Selain itu, perilaku manajemen keuangan yang tepat dapat membantu mengatur keuangan seseorang tersusun secara efisien. Perencanaan keuangan juga dapat membantu mengatur pengeluaran dan pemasukan agar lebih efektif. Perencanaan keuangan harus disesuaikan dengan tujuan pada masing-masing individu. Terdapat beberapa penelitian terdahulu dari (Humaira & Sagoro, 2018), (Omega et al., 2022) mengemukakan bahwa, terdapatnya pengaruh signifikan sikap terhadap uang dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan.

Terdapat Indikator perilaku manajemen keuangan dari (Dew & Xiao, 2011) : (1) Konsumsi, (2) pengelolaan kas, (3) simpanan dan investasi, (4) pengelolaan hutang.

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Jenis data yang diterapkan ialah data primer, dengan diperoleh dari kuesioner, disebarkan pada mahasiswa yang tinggal di kost Putri Griya Hijau. Populasi yang diambil yaitu mahasiswa Kost Putri Griya Hijau yang berjumlah 40 orang, dengan menggunakan teknik sensus, dimana seluruh mahasiswa yang tinggal di Kost Putri Griya Hijau sebanyak 40 orang diikutsertakan. Lokasi penelitian dilakukan di Kost Putri Griya Hijau. Jl. Palapa I No.5b Kedaton, Kota Bandar Lampung dalam jangka waktu Oktober 2024. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan memakai skala likert terdiri dari : 1-5 point (sangat setuju – sangat tidak setuju). Jika data telah terkumpul akan dianalisis selanjutnya dengan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier



berganda, uji T, uji F, uji koefisien determinasi.
 Pada program SPSS version 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Instrumen	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Sikap terhadap uang (X ₁)	1	0.457	0.3120	Valid
	2	0.369	0.3120	Valid
	3	0.443	0.3120	Valid
	4	0.342	0.3120	Valid
	5	0.724	0.3120	Valid
	6	0.780	0.3120	Valid
	7	0.650	0.3120	Valid
Kontrol Diri (X ₂)	1	0.651	0.3120	Valid
	2	0.545	0.3120	Valid
	3	0.472	0.3120	Valid
	4	0.565	0.3120	Valid
	5	0.653	0.3120	Valid
	6	0.442	0.3120	Valid
	7	0.526	0.3120	Valid
	8	0.462	0.3120	Valid
	9	0.597	0.3120	Valid
	10	0.697	0.3120	Valid
	11	0.571	0.3120	Valid
	12	0.562	0.3120	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1	0.716	0.3120	valid
	2	0.752	0.3120	valid
	3	0.334	0.3120	valid
	4	0.702	0.3120	valid
	5	0.858	0.3120	valid
	6	0.632	0.3120	valid
	7	0.785	0.3120	valid
	8	0.730	0.3120	valid
	9	0.650	0.3120	valid
	10	0.525	0.3120	valid
	11	0.574	0.3120	valid

Tabel 1. Menunjukkan dengan $\alpha = 0.05$ dan ($df = n-2 = 40-2 = 38$) maka r_{tabel} (0.3120) menyatakan semua butir pernyataan pada variabel dinyatakan valid karna berada diatas r_{tabel} 0.3120 dan dapat diartikan, pada item pernyataan selurnya dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Instrumen	Cronbach's Alpha	R _{tabel}	Keterangan
X ₁	Sikap terhadap uang	0.618	0.60	Reliabel
X ₂	Kontrol diri	0.780	0.60	Reliabel
Y	Prilaku manajemen keuangan	0.870	0.60	Reliabel

Dapat disimpulkan hasil uji reliabilitas mengindikasikan bahwa nilai Cronbach alpha diatas nilai rata-rata sig sebesar 0.60 disimpulkan, item pernyataan dianggap reliabilitas/dapat diandalkan

Uji Asumsi Klasik



Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.27885789
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.069
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dapat disimpulkan tujuan pada uji ini , untuk menentukan residual dari model regresi yang diterapkan pada penelitian tersebut memiliki distribusi tidak normal atau normal. Dapat dikatakan bahwa jika Distribusi data dianggap

normal ditunjukkan pada nilai signifikan > 0.05 (Ghozali, 2018). Maka disimpulkan tabel 3. Diatas, tercatat nilai signifikan 0.200 > 0.05 diartikan, data tersebut berdistribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1(Constant)	-.210	2.299		-.091	.928
Sikap terhadap uang (X1)	-.075	.150	-.090	-.504	.618
kontrol diri (X2)	.167	.088	.339	1.899	.065

a. Dependent Variable: Abs_Res

Dapat disimpulkan tujuan dari uji ini yakni mengidentifikasi apakah terdapat ketidaksamaan varians dalam residual diantara pengamatan (Ghozali, 2018).dapat disimpulkan

tabel 4. Diperoleh nilai signifinkan X₁ (0.618) dan X₂ (0.065) yang melebihi 0.05 diartikan, tidak terdapatnya masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	.893	3.608		.247	.806		
Sikap terhadap uang (X1)	.097	.235	.051	.414	.681	.770	1.298
kontrol diri (X2)	.813	.138	.727	5.898	.000	.770	1.298

a. Dependent Variable: Prilaku manajemen (Y)

Dapat dikatakan tidak terdapatnya gejala multikolinieritas dapat ditunjukkan pada nilai VIF

lebih kecil dari10.00 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.10 (Ghozali, 2018). Pada tabel 5.



tercatat seluruh nilai VIF variabel independen < 0.10 diartikan, tidak terjadi adanya gejala 10.00 dan nilai tolerance variabel independen > multikolinieritas

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.893	3.608			.247	.806
Sikap terhadap uang (X1)	.097	.235	.051		.414	.681
kontrol diri (X2)	.813	.138	.727		5.898	.000

a. Dependent Variable: Prilaku manajemen (Y)

Memperoleh linier regresi : $Y = 0.893 + 0.097X_1 + 0.813X_2$

Interpretasi persamaan ialah:

- 1) Nilai konstanta 0.893, dapat dikatakan apabila variabel independen dianggap konstan maka variabel dependen meningkat.
- 2) Sikap terhadap uang (X₁) menunjukkan nilai 0.097 yang berarti jika variabel lain bernilai

tetap, dan sikap terhadap uang (X₁) meningkat satu point maka prilaku manajemen keuangan (Y) meningkat pula sebesar 0.097.

- 3) Kontrol diri (X₂) menunjukkan nilai 0.813, jika variabel lain bernilai tetap, dan Kontrol diri (X₂) meningkat satu point maka prilaku manajemen keuangan (Y) meningkat pula sebesar 0.813.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	934.364	2	467.182	24.208	.000 ^b
	Residual	714.036	37	19.298		
	Total	1648.400	39			

a. Dependent Variable: Prilaku manajemen (Y)

b. Predictors: (Constant), kontrol diri (X2), Sikap terhadap uang (X1)

Dengan n = 40, diperoleh $df = 3 - 1 = 2$, $df = 40 - 2 - 1 = 37$, maka $f_{tabel} (4.105)$
 Tujuan dari uji ini mengukur adanya atau tidak pengaruh simultan pada variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018). Berdasarkan dari tabel diatas tercatat bahwa, nilai F_{hitung} sebesar

24.208 tercatat > $F_{tabel} 4.105$ dengan angka signifikan $0.000 < 0.05$, menunjukkan diterimanya Ha. Diartikan, terdapatnya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.893	3.608			.247	.806
	Sikap terhadap uang (X1)	.097	.235	.051		.414	.681
	kontrol diri (X2)	.813	.138	.727		5.898	.000

a. Dependent Variable: Prilaku manajemen (Y)

Dengan n = 40, diperoleh $df = 40 - 2 = 38$, sehingga t_{tabel} ialah 2.02619

Tujuan dari uji ini mengukur pengaruh secara individu seberapa kecil/besarnya variabel X terhadap variabel Y (Ghozali, 2018).



Berdasarkan Tabel 8. Disimpulkan, bahwa:

1) Terdapat nominal pada T_{hitung} sikap terhadap uang (X_1) ialah sebesar (0.414) sedangkan nominal yang didapatkan pada T_{tabel} tercatat sebesar (2.02619) melalui tingkat sebesar signifikansi (0.618). sementara itu nilai signifikan > 0.05 . angka pada T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} sebesar (0.414 $<$ 2.02619) dan nominal signifikan (0.618 lebih besar 0.05). Disimpulkan bahwa adanya penerimaan pada H_0 . Disimpulkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan Sikap Terhadap Uang (X_1) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

2) Terdapat nominal pada T_{hitung} kontrol diri (X_2) ialah sebesar (5.898) sedangkan nominal yang didapatkan pada nilai T_{tabel} tercatat sebesar (2.02619) melalui Tingkat sebesar signifikan (0.000). sedangkan nilai signifikan < 0.05 angka pada T_{hitung} melebihi dari T_{tabel} sebesar (5.898 $>$ 2.02619) dan nominal signifikan 0.000 $>$ 0.05. Diartikan bahwa adanya penolakan pada H_0 . Bahwa terdapatnya pengaruh signifikan kontrol diri (X_2) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.543	4.393

a. Predictors: (Constant), kontrol diri (X2), Sikap terhadap uang (X1)

Tujuan dari pengujian ini ialah, untuk menentukan dan memprediksi ketinggian pada pengaruh yang dimiliki variabel independent pada variabel dependent. Dapat disimpulkan dari tabel 9. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0.543. Menunjukkan kuatnya variabel dependen terhadap variabel independen sebesar 54,3%.

Pembahasan

Pengaruh Sikap Terhadap Uang Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Temuan ini mengemukakan bahwa, tidak terdapatnya pengaruh signifikan Sikap Terhadap Uang (X_1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Mahasiswa Rantau Kost Putri Griya Hijau secara parsial. Hal tersebut terbukti dengan hasil dari uji Parsial. Terdapat nominal pada T_{hitung} sikap terhadap uang (X_1) ialah sebesar (0.414) sedangkan nominal yang didapatkan pada T_{tabel} tercatat sebesar (2.02439) melalui tingkat sebesar signifikansi (0.618). sementara itu nilai signifikan lebih besar (0.05). angka pada T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} sebesar (0.414 $<$ 2.02439) dan nominal signifikan (0.618 lebih besar 0.05). Hasil temuan ini selaras pada penelitian sebelumnya dari (Agus Dwi Cahya et al., 2021) mengemukakan bahwa tidak terdapatnya pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan kepada UMKM Batik Jumputan. Menyebutkan bahwa pada pemilik UMKM tersebut menunjukkan kurangnya dalam sikap keuangan

yang positif, oleh karena itu perilaku manajemen yang diterapkan tidak memenuhi standar yang seharusnya. (Sri Mulyati, 2021) mengemukakan, tidak terdapatnya pengaruh signifikan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dalam keluarga.

Peneliti mengungkapkan bahwa, temuan hasil didalam penelitian ini memperkuat hasil pada penelitian sebelumnya, meskipun objek penelitian yang digunakan berbeda, Adapun objek penelitian dari (Agus Dwi Cahya et al., 2021) menggunakan pemilik UMKM Batik Jumputan di kelurahan, sedangkan dari (Sri Mulyati, 2021) menggunakan masyarakat Kecamatan Sekupan.

Pengaruh Kontrol diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Temuan ini mengemukakan terdapatnya pengaruh positif dan signifikan Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Mahasiswa Rantau Kost Putri Griya Hijau secara parsial. Mahasiswa rantau memiliki kemampuan yang positif dalam berperilaku dalam mengendalikan stimulus, memperoleh informasi, melakukan penilaian dan membuat keputusan, dengan tidak mengabaikan pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan ini mengindikasikan bahwa, dengan adanya kontrol diri yang baik dapat mengembangkan perilaku manajemen keuangan yang lebih efektif.



Hasil temuan ini selaras pada penelitian sebelumnya dari (Herlindawati, 2017), (Komarudin et al., 2020), (Wicaksono & Nuryana, 2020), (Putra, 2014) yang mengemukakan bahwa, terdapatnya pengaruh signifikan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Terhadap Uang dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Temuan ini mengemukakan terdapatnya pengaruh positif dan signifikan secara simultan Sikap Terhadap Uang (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Perilaku manajemen keuangan merujuk pada kompetensi individu untuk merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengatur, mencari, serta menyisihkan dana untuk memenuhi kebutuhan harian. Terdapatnya pengaruh secara simultan. Dengan adanya sikap yang positif pada keuangan serta kemampuan dalam mengendalikan diri, akan memberikan dampak yang menguntungkan kepada perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan yang efektif pada mahasiswa rantau Kost Putri Griya Hijau.

Temuan ini selaras pada penelitian sebelumnya dari (Humaira & Sagoro, 2018), (Omega et al., 2022) mengemukakan bahwa, terdapatnya pengaruh signifikan sikap terhadap uang dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Disimpulkan hasil dari analisis diatas bahwa, tidak terdapatnya pengaruh signifikan Sikap Terhadap Uang terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, Terdapatnya pengaruh positif dan signifikan Kontrol Diri terhadap Perilaku Manajemen Keuangan, Terdapatnya pengaruh positif dan signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Saran

Peneliti memberi saran untuk seluruh mahasiswa rantau yang tinggal di kost Putri Griya Hijau dapat mengembangkan sikap keuangannya agar pengelolaan dan pengetahuan terhadap keuangan digunakan dengan terususun dan sistematis. Dan untuk mahasiswa rantau yang tinggal di Kost Putri Griya Hijau, peneliti menyarankan agar dapat mempertahankan dan menambah pengetahuan lebih dalam tentang perilaku manajemen keuangan. Menambah wawasan lebih luas mengenai sikap keuangan dan

kontrol diri, dalam mengelola keuangan yang lebih efektif, yang seharusnya sesuai dengan perilaku manajemen keuangan yang efektif. Sehingga mahasiswa rantau dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan finansial secara mandiri agar mendapatkan kesejahteraan diri di masa depan, dan untuk peneliti yang mendatang selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang memiliki dampak lebih besar pada perilaku manajemen keuangan seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Cahya, Heni Nur Amrina, & Sinta Oktaviyani. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 22–29. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.413>
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior And Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ali, M., Qamar, J., Asif, M., Khemta, N., & Jamil, H. (2016). How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296–308. www.european-science.com
- Amalia Nusron, L., Wahidiyah, M., & Setyo Budiarto, D. (2018). Antecedent Factors of Financial Management Behavior: An Empirical Research Based on Education. *KnE Social Sciences*, 3(10), 437. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3146>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Abs., M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 51.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The financial management behavior scale: Development and validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Dunan, H., & Liyana. (2014). Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bukit Asam (Persero)



- Tbk di TarahanTahun 2007-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 1–20.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–69. http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasih Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. S. (2010). *Teori-teori Psikologis* (p. 202).
- Gunawan, A. (2024). Financial Management Implications: Financial Knowledge And Attitudes And Self Control As Moderating Variables. *International Journal Reglement & ...*, 5(2), 193–203. <https://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/ijrs/article/view/624%0Ahttps://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/ijrs/article/download/624/446>
- Habiburrahman, F. R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Universitas Bandar Lampung. *Multilingual*, 4.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Mahyarni. (2013). Theory Of Reasoned Action Dan Theory Of Planned Behavior (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). 4(1), 13–23. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Melinda, Lesawengen, L., & Waani, F. J. (2021). Perilaku Konsumtif Dan Kehidupan Sosial Ekonomi Mahasiswa Rantau (Studi Kasus Mahasiswa Toraja Di Universitas Sam Ratulangi Manado. *Journal Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Muhammad Shohib. (2015). Sikap Terhadap Uang Dan Perilaku Berhutang. *Jurnal Psikologi Terapan*, 03(01), 2301–8267.
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 1–75. <http://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/view/98%0Ahttp://ejournals.fkwu.uniga.ac.id/index.php/IJCE/article/download/98/84>
- Omega, E. meyta, Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(1), 63–70. <https://doi.org/10.33061/jeku.v22i1.7590>
- Puspita, G. (2019). Financial Literacy Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi Gilang Puspita, Surabaya, Indonesia gilangpuspita16@gmail.com Isnalita, Surabaya, Indonesiaaisnalita@feb.unair.ac.id ABSTRAK The.pdf. Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, 3(2), 117–128.
- Putra, A. (2014). Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior terhadap Self Control Behavior Dengan Theory



- Planned of Behavior. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(1), 1–19. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/862>
- Siska, W. W. S. (2020). Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 15–23.
- Sri Mulyati, R. P. H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap terhadap Uang pada Pengelolaan Keuangan Keluarga The Effect of Financial Literation and Attitude to Money on Family Financial Management. *Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(17), 33–34.
- Topa, G., Hernández-Solís, M., & Zappalà, S. (2018). Financial management behavior among young adults: The role of need for cognitive closure in a three-wave moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 9(NOV), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.02419>
- Waty, N. Q. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn Veteran Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 2(3), 9–26.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Wulandari, S. (2020). Setyawan, Wulandari_Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Kelas karyawan_2020. *Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Kelas Karyawan*, 11(1), 47–59.

